

APEL BESAR HARI PRAMUKA KE-61

Pramuka Penguat Komitmen Generasi Muda

BANTUL (KR) - Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kabupaten Bantul menggelar apel besar peringatan Hari Pramuka ke-61 Tahun 2022 di Lapangan Trirenggo Bantul, Selasa (30/8). Sebagai pembina apel besar Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, diikuti semua Pramuka Saka dan Kwaran se-Bantul.



KR-Judiman

Bupati Bantul menerima Lencana Darma Bakti.

muka. Sehingga mengisaratkan suatu gerakan proaktif, dimana di dalamnya terdapat pembentukan karakter bangsa," paparnya.

Di dalam kegiatan Pra-

muka ada, Tri Satya, Dasa Darma dan lainnya yang semuanya tidak hanya dibaca, tetapi setiap saat dijiwai dan diimplementasikan dalam perbuatan seorang Pramuka. (Jdm)-f

Bupati mengungkapkan, Pramuka merupakan penguatan komitmen kembali generasi muda Indonesia, terutama Gerakan Pramuka sebagai salah satu pembinaan karakter anak bangsa. "Namanya saja Gerakan Pra-

PORDA-PEPARDA MOMENTUM BANGKITKAN EKONOMI

Ratusan Pelaku Usaha Diminta Terlibat

SLEMAN (KR) - Ratusan pelaku usaha bakal ikut terlibat dalam gelaran Porda dan PeparDA DIY tahun ini. Kabupaten Sleman sebagai tuan rumah memanfaatkan momentum tersebut untuk membangkitkan perekonomian masyarakat.

"Para pelaku usaha maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bisa memanfaatkan event ini untuk memasarkan produk-produknya di venue-venue cabang olah raga yang dipertandingkan. Pemkab Sleman hanya mampu memfasilitasi bazaar UMKM di dua venue yang menjadi titik pusat pertandingan," ungkap Bupati Sleman Kustini kepada wartawan, Selasa (30/8).

Dijelaskan Bupati, bazaar UMKM yang difasilitasi Pemkab Sleman berada di Stadion Maguwoharjo mulai tanggal 31 Agustus sampai 1 September. Di venue ini disediakan stan untuk 75 UMKM. Kemudian bazaar di Atrium Shinta Sleman City Hall (SCH) difasilitasi untuk 40 UMKM mulai tanggal 5 sampai 10 September.

"Untuk venue di luar kedua lokasi tersebut,

kami persilakan pelaku usaha maupun UMKM untuk menggelar bazaar atau berjualan produk-produknya. Momentum Porda dan PeparDA DIY ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk membangkitkan ekonomi masyarakat, khususnya warga sekitar venue. Mereka bisa berjualan makanan, minuman, kerajinan maupun merchandise Porda - PeparDA. Mengingat di venue-venue tersebut bakal banyak didatangi atlet, ofisial maupun supporter dari kontingen kabupaten/kota di DIY," jelas Bupati.

Wakil Bupati Danang Maharsa menambahkan, semua pihak atau stakeholder harus terlibat dalam event olah raga tingkat DIY ini. Mengingat Porda - PeparDA ini sejatinya adalah kerja bersama kabupaten/kota di DIY dan Sleman hanya sebagai tuan rumah penyelenggara.

"Sebagai tuan rumah, Sleman akan memanfaatkan betul event ini untuk membangkitkan perekonomian masyarakat. Karena dalam event ini bakal banyak terjadi perputaran uang dari aktivitas ekonomi para atlet maupun supporter," kata Danang. (Has) -f

8 Ekor Merak Hijau Dilepasliarkan



KR-Dok Humas Polda DIY.

Pelepasliaran Merak Hijau oleh petugas gabungan.

SLEMAN (KR) - Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta, Ditreskrimsus Polda DIY dan Center of Orangutan Protection (COP) melepasliarkan Merak Hijau. Satwa sebanyak 8 ekor tersebut dilepasliarkan di Taman Nasional Baluran Situbondo.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menjelaskan, sebelum melepasliarkan, dilaksanakan pengiriman satwa dari Yogya menuju ke Taman Nasional Baluran. Selanjutnya dilakukan proses penyesuaian terhadap lingkungan yang baru (habitulasi) terhadap satwa yang

akan dilepasliarkan.

"Merak Hijau yang dilepasliarkan merupakan sitaan Ditreskrimsus Polda DIY sebanyak 2 ekor, penyerahan dari masyarakat sebanyak 4 ekor dan restocking dari penangkaran JSP Farm Jogja sebanyak 2 ekor," ungkap Kabid Humas, Selasa (30/8).

Pelepasliaran untuk mengembalikan satwa ke alam liar dan menjaga keseimbangan ekosistem serta kelestarian satwa, serta menjaga aset sumber daya alam Indonesia. "Hal ini sangat diperlukan untuk dilakukan secara rutin, agar anak dan cucu kita kelak dapat menikmati keindahan dari Merak Hijau serta satwa yang dilindungi lainnya," pungkask Kabid Humas. (Ayu)-f

BANK BPD DIY-DISHUB JALIN KERJA SAMA

Wujudkan Tata Kelola Pemerintah Berbasis TI



KR-Sukro Riyadi

Sekretaris Dishub Bantul Singgih Riyadi dan Pemimpin Bank BPD Cabang Bantul Hudan Mulyawan menunjukkan nota kerja sama.

dukungan untuk mensukseskan program Pemda Bantul. Terutama dalam program digitalisasi di Kabupaten Bantul, salah satunya mewujudkan Bantul smart city.

"Hari ini kita mulai pembayaran retribusi parkir di Pasar Imogiri, yang

semula pembayaran dari pengunjung pasar melalui uang tunai, kita mulai menggunakan elektronikasi menggunakan jalur Bank BPD DIY," ujarnya di sela acara di Manding Sabdodadi yang juga dihadiri Asisten Pemerintahan dan Kese-

jahteraan Sosial Bantul, Didik Warsito MSi.

Hudan mengatakan, penerapan pembayaran e-retribusi di Pasar Imogiri tersebut jadi titik awal dan dilanjutkan kerja sama lainnya.

Sekretaris Dishub Bantul, Singgih Riyadi SE MM, mengatakan kerja sama yang terjalin ialah memberikan layanan pembayaran retribusi secara elektronik.

"Hal yang melatarbelakangi pertama, kami ingin mewujudkan tata kelola pemerintah dengan berbasis teknologi informasi. E-retribusi itu akan dilaksanakan di 18 lokasi parkir dan 65 kios," ungkapnya. (Roy)-f



DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KABUPATEN SLEMAN



Satu Dasawarsa Undang-Undang Keistimewaan DIY

KABUPATEN SLEMAN PERINGATI 1 DASAWARSA UU KEISTIMEWAAN DIY

Gelar Lomba Bahasa dan Sastra 2022

SLEMAN (KR) -- Sebanyak 51 warga masyarakat umum dari usia belia (pelajar) hingga rata-rata usia 50-an menjadi peserta Lomba Macapat Tingkat Umum, Selasa (30/8) di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman. Macapat sebagai salah satu kategori dari 17 kategori Lomba Bahasa dan Sastra Kabupaten Sleman Tahun 2022 yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Sleman.



EDY WINARYA, S.Sn., M.Si.
Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman

"Lomba untuk meningkatkan kemampuan anak usia sekolah dan masyarakat umum terhadap pengetahuan dan ketrampilan berbahasa Jawa dan meningkatkan kecintaan terhadap tradisi lisan yang ada, sekaligus untuk memperingati 1 Dasawarsa UU Keistimewaan DIY. Selamat Memperingati 1 Dasawarsa Undang-undang Keistimewaan DIY," tutur Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Sleman Edy Winarya SSn MSI dalam sambutannya.

Disebutkan untuk Kategori Macapat Umum hanya sampai di Tingkat Sleman. "Sedang 16 Kategori Lomba lainnya dilaksanakan berjenjang, hasil terbaik akan dikirim ke Provinsi untuk lomba sejenis. Melalui lomba ini dapat menemukan bibit-bibit unggul yang akan mengukir prestasi dari tingkat Kabupaten mau-

pun Provinsi," jelasnya. Menurut Edy, lomba bukanlah masalah menang kalah. "Tetapi kita bersama-sama menanamkan kecintaan anak terhadap budaya dan bahasa sastra yang sudah kita miliki," tegasnya. Sementara Kasi Bahasa dan Sastra Ita Kurniawati SIP MPA dalam laporannya menyebutkan 17 Jenis Lomba meliputi Lomba Macapat Tingkat SD/MI/ sederajat, tingkat SMP/MTS/ sederajat, tingkat SMA/SMK/MAN/ sederajat dan tingkat umum.

"Kemudian ada Lomba Maca Cerkak tingkat SD/ MI/ sederajat, tingkat SMP/ MTS/ sederajat dan tingkat SMA/ SMK/MAN/ sederajat. Lomba Maca Geguritan tingkat SD/ MI/ sederajat, Tingkat SMP/ MTS/ sederajat, tingkat SMA/ SMK/ MAN/ sederajat," jelasnya.

Ditambah jenis lomba lainnya yaitu Lomba Alih Aksara tingkat SD/MI/ sederajat, tingkat SMP/ MTS/ sederajat dan tingkat SMA/ SMK/ MAN/ sederajat, Lomba Sesorah tingkat SMP/MTS/ sederajat dan tingkat SMA/SMK/ sederajat, serta Lomba Panatcara tingkat SMA/SMK/ MAN/ sederajat dan tingkat Umum.

"Lomba Bahasa dan Sastra Kabupaten Sleman 2022 Kabupaten Sleman ini dilaksanakan 2 tahap. Tahap pertama babak pendaftaran dan

penyisihan online, 1 s/d 31 Juli 2022 dengan cara peserta mendaftar dan mengirimkan video yang kemudian diseleksi untuk diikutsertakan dalam tahap berikutnya secara luring. Tahap lomba secara luring dilaksanakan 22 s/d 30 Agustus 2022, berlokasi di 3 tempat: Gedung Kesenian Sleman, Pendopo rumah Dinas Bupati Sleman dan Aula Unit I Pemkab Sleman," jelasnya. Peserta adalah anak usia sekolah yang bersekolah dan/ atau berdomisili di Kabupaten Sleman serta masyarakat umum yang berdomisili di Kabupaten Sleman. Didanai dengan Dana Keistimewaan Tahun Anggaran 2022. "Sebanyak 3 (tiga) peserta terbaik dari masing-masing lomba akan diikutkan pada lomba sejenis di tingkat propinsi

nyebutkan dasar pelaksanaan lomba yaitu UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, Perda DIY Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa; Peraturan Gubernur DIY Nomor 85 tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan; Peraturan Bupati Sleman No 40 tahun 2019 tentang Pelindungan dan Pengembangan Tata Nilai Budaya Sleman.

"Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Sleman memiliki tugas untuk inventarisasi pengumuman, pemeliharaan, dan penyelamatan terhadap 10 Ob-



Peserta lomba maca cerkak tingkat SMA sederajat di gedung kesenian Sleman

KR-Juvintarto

pelaksanaan kegiatan salah satunya Pelaksanaan Lomba Bahasa dan Sastra Kabupaten Sleman Tahun 2022. Pengumuman pemenang

dibacakan pada hari pelaksanaan lomba, selain itu ditayangkan di website kebudayaan.slemkab.go.id. Untuk membekali pemenang

yang akan maju ke tingkat Provinsi maka dilakukan pendalaman materi untuk tiap jenis lomba," pungkask Edy Winarya. (Vin)



Salah satu peserta lomba macapat tingkat umum di pendopo rumah dinas bupati

yang diselenggarakan oleh dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY," jelasnya. Sebelumnya Kadisbud me-

nyek Pemajuan Kebudayaan. Tradisi Lisan dan Bahasa diestimasikan di Kabupaten Sleman dengan berbagai macam

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Sleman Edy Winarya SSn MSI dan Staff mengucapkan

